

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini akan menguraikan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tentang “Kontribusi Komunikasi Interpersonal Terhadap Efektivitas Kerja Pejabat Fungsional (Widyaiswara) di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat”.

A. Kesimpulan

Secara umum peneliti berkesimpulan bahwa proses komunikasi yang terjadi di lingkungan BADIKLATDA Provinsi Jawa Barat sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan proses komunikasi yang terjadi, baik secara formal maupun informal, dapat dilihat dari hipotesis penelitian yaitu : “Komunikasi Interpersonal Widyaiswara berkontribusi Positif dan Signifikan Terhadap Efektivitas Kerja di Lingkungn Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat”, telah terbukti dan dapat diterima. Sedangkan secara khusus peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses komunikasi interpersonal baik formal ataupun informal yang terjadi di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat dapat dikatakan telah berjalan secara efektif. Kondisi ini terlihat dari aspek komponen komunikasi interpersonal yang meliputi sebagai berikut: keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, serta kesamaan.
2. Efektivitas kerja pejabat fungsional (widyaiswara) di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat sudah tergolong

sangat baik. Kondisi ini terlihat dari komponen dari efektivitas kerja itu sendiri yang meliputi sebagai berikut: efektivitas organisasi, efektivitas kelompok, dan efektivitas individu.

3. Terdapat kontribusi yang signifikan antara komunikasi interpersonal (variabel X) terhadap efektivitas kerja pejabat fungsional (widyaiswara) (variabel Y) di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat tergolong kuat. Hal ini dapat digambarkan melalui perolehan angka koefisien korelasi sebesar 0,742. Komunikasi interpersonal (variabel X) memberikan kontribusi sebesar 54,76%, dalam efektivitas kerja dan 45,24% di kontribusikan oleh faktor lain di luar komunikasi interpersonal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa kontribusi komunikasi interpersonal di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat sudah berjalan sangat baik, selain itu efektivitas kerja pejabat fungsional (widyaiswara) di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat pun berada dalam kategori sangat baik pula. Namun peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi lembaga dan juga bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak lembaga khususnya para anggota Pejabat Fungsional widyaiswara.

Hasil penelitian terhadap pejabat fungsional (widyaiswara) mengenai komunikasi interpersonal terhadap efektivitas kerja secara umum sudah menunjukkan kondisi yang sangat baik. Akan tetapi widyaiswara harus selalu mempertahankan bahkan lebih meningkatkan kondisi tersebut sehingga dengan adanya komunikasi secara interpersonal dapat lebih meningkatkan efektivitas kerjanya dikarenakan widyaiswara merupakan suatu jabatan fungsional yang memiliki ruang lingkup, tugas, tanggungjawab dan wewenang untuk mendidik, mengajar dan melatih. Secara khusus perlu adanya peningkatan atau pengembangan yang lebih baik lagi dalam beberapa hal, yaitu :

- a. Anggota widyaiswara hendaknya lebih terbuka dan selalu menginformasikan apa yang seharusnya diinformasikan kepada pegawai lain agar tercipta komunikasi yang baik.
- b. Para anggota widyaiswara hendaknya lebih merespon dengan baik sekecil apapun itu bentuk informasi agar dalam pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan informasi yang diterima.
- c. Dalam menjalankan setiap tugasnya hendaknya selalu mengedepankan rasa solidaritas ataupun kerja sama yang baik antar anggota widyaiswara supaya terciptanya keefektivitasan kerja yang cukup baik.

Peran komunikasi dalam suatu lembaga atau organisasi sangat penting, sehingga dapat dikatakan maju mundurnya sebuah organisasi bergantung pada sistem komunikasi yang dijalankan oleh organisasi tersebut. Oleh karena itu para anggota widyaiswara hendaknya menata dan menciptakan dengan penuh kesadaran untuk memelihara sistem komunikasi yang senantiasa dapat berjalan harmonis serta efektif dan efisien guna tercapainya tujuan lembaga itu sendiri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hal-hal yang harus diperhatikan bagi peneliti lain lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini membahas mengenai kontribusi komunikasi interpersonal terhadap efektivitas kerja pejabat fungsional (widyaiswara) di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat. Untuk itu, peneliti menghimbau kepada peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian dalam kajian komunikasi interpersonal ataupun efektivitas kerja, agar lebih baik lagi dengan meneliti kajian komunikasi interpersonal ataupun efektivitas kerja dari sudut pandang yang berbeda.
- b. Dalam penelitian ini kemungkinan masih banyak kekurangan dalam berbagai hal. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menghasilkan sesuatu yang lebih baik lagi dalam berbagai hal.

Selanjutnya mengenai teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen yang tertutup yakni kuesioner atau angket sebagai alat bantu pengumpulan data, penulis sarankan kepada peneliti selanjutnya agar lebih pariatif lagi dalam memperoleh data tidak hanya menggunakan angket, melainkan dengan menggunakan berbagai metode penelitian lainnya, semisal observasi, wawancara dan lain sebagainya. Sehingga hasil yang diperoleh jauh lebih objektif dan mampu memberikan makna bagi pemecahan masalah.